Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan
Volume 3, Nomor 2, Juni 2025
e-ISSN: 3031-0172; p-ISSN: 3031-0180, Hal. 100-112
DOI: https://doi.org/10.61132/corona.v3i2.1211
Available Online at: https://journal.arikesi.or.id/index.php/Corona

Hubungan Pengetahuan, Umur, Pendidikan dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu hamil di RSUD La Temmamala

Hasnia[1*], Hajar[2], Inez Vravty Lestari[3], Herawaty[4], Sumarni[5] , Nurhayana[6]
[1-5] Akademi Kebidanan Menara Primadani, Sulawesi Selatan, Indonesia
[6] ITKes dan Bisnis Kurnia Jaya Persada Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia

Alamat: Jl. Harun Sewo No.1 Kel. Bila, Kec. Lalabata, Kab. Soppeng, Sulawesi Selatan
Korespondensi penulis: hasniania016@gmail.com

Abstract *: Pregnancy anemia is a medical condition that occurs when a pregnant woman experiences a lack of red blood cells or hemoglobin in her blood during pregnancy. Hemoglobin is a protein in red blood cells that is responsible for transporting oxygen from the lungs to the rest of the body and returning carbon dioxide to the lungs to be released. This study aims to determine the relationship between knowledge, age, education and nutritional status with the incidence of anemia in pregnant women in Soppeng district in 2024. The study design used Cross Sectional. Pregnant women at La Temmamala Hospital were 50 people. Based on the results of the Chi-square statistical test, the p Value = 0.273> α = 0.05 was obtained, so H0 was accepted and Ha was rejected, thus it can be concluded that there is no relationship between knowledge and the incidence of anemia in pregnant women at La Temmamala Hospital, Soppeng Regency. Based on the results of the Fisher's Exact Test statistical test, the p Value = 1,000 > α = 0.05 was obtained, so H0 was accepted and Ha was rejected, thus it can be concluded that there is no relationship between age and the incidence of anemia in pregnant women at La Temmamala Hospital, Soppeng Regency. Based on the results of the Fisher's Exact Test statistical test, the p Value = 1,000 > α = 0.05 was obtained, so H0 was accepted and Ha was rejected, thus it can be concluded that there is no relationship between age and the incidence of anemia in pregnant women at La Temmamala Hospital, Soppeng Regency.m Based on the results of the Chi-square statistical test, the p Value = 0.000 <α = 0.05 was obtained, so H0 was rejected and Ha was accepted. Thus, it can be concluded that there is a relationship between nutritional status and the incidence of anemia in pregnant women at La Temmamala Hospital, Soppeng Regency. For the author as information on the importance of mother's knowledge about For the author as information on the importance of mother's knowledge about the importance of ANC examination. For the government in general to optimize the dissemination of information about the importance of conducting pregnancy examinations*

Keywords*: Knowledge, Age, Education, Nutritional, Status.*

Abstrak : Anemia kehamilan adalah kondisi medis yang terjadi ketika seorang ibu hamil mengalami kekurangan sel darah merah atau hemoglobin dalam darah selama kehamilan. Hemoglobin adalah protein dalam sel darah merah yang bertanggung jawab untuk mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh dan mengembalikan karbon dioksida ke paru-paru untuk dikeluarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetshui hubungan pengetahuan, umur, pendidikan dan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di kabupaten Soppeng tahun 2024. Desain penelitian menggunakan Cross Sectional. Ibu hamil di RSUD La Temmamala adalah 50 orang. Berdasarkan hasil uji statistic *Chi-square* diperoleh *p Value* = 0,273 > α = 0,05, sehingga H_0 diterima dan Ha ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher's Exact Tes* diperoleh *p Value* = 1,000 > α = 0,05, sehingga H_0 diterima dan Ha ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan umur dengan kejadian anemia pada Ibu hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher's Exact Tes* diperoleh *p Value* = 1,000 > α = 0,05, sehingga H_0 diterima dan Ha ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan umur dengan kejadian anemia pada Ibu hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil uji statistic *Chi-square* diperoleh *p Value* = 0,000 < α = 0,05, sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng. Bagi penulis sebagai informasi pentingnya pengetahuan ibu tentang Bagi penulis sebagai informasi pentingnya pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan ANC. Bagi Pemerintah pada umumnya agar lebih mengoptimalkan penyebaran informasi tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan

Kata kunci: Pengetahuan**,** Umur, Pendidikan, Status, Gizi.

Received Februari 25, 2025; Revised Februari 28, 2025; Accepted Maret 08, 2025; Online Available Maret 10, 2025

1. LATAR BELAKANG

Menurut Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) kematian ibu hamil di negara berkembang sebanyak 40% yang diakibatkan oleh kejadian anemia pada kehamilan. Persentase ibu hamil yang menderita anemia meningkat dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018 (WHO, 2018). Namun masih terdapat 26,8% ibu hamil yang tidak mendapat suplemen darah (TTD). Sebaliknya, 73,2% ibu hamil mengonsumsi TTD, dan 24% diantaranya mengonsumsi 90 tablet atau lebih, namun pada ibu hamil yang mengonsumsi kurang dari 90 tablet, hanya 38,1% yang mengonsumsi TTD, yaitu masih 76% sedang mengonsumsi TTD. Tidak mengonsumsi TTD sesuai anjuran (kurang dari 90 tablet) (Devi et al., 2021).

Prevalensi anemia di ASEAN bervariasi antar negara. Angka prevalensi cenderung lebih tinggi di negara-negara dengan pendapatan rendah hingga menengah, seperti Myanmar, Laos, dan Kamboja. Sementara itu, negara-negara dengan pendapatan menengah ke atas seperti Singapura dan Malaysia menunjukkan prevalensi yang lebih rendah. Anemia paling banyak ditemukan pada kelompok rentan seperti wanita usia reproduktif, ibu hamil, dan anak-anak. Di beberapa negara ASEAN, hingga 50% wanita hamil mengalami anemia, yang dapat berdampak pada kesehatan ibu dan bayi.

Kematian ibu di Indonesia biasanya disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penyebab obstetri langsung seperti perdarahan (28%), preeklampsia/eklamsia (24%), dan infeksi (11%), namun penyebab tidak langsung penyebab utama adalah masalah gizi seperti anemia pada ibu hamil.wanita hamil (40%), termasuk 37% ibu hamil mengalami defisiensi energi kronis dan 44,2% ibu hamil memiliki pengeluaran energi di bawah kebutuhan minimum (Oktaviana et al., 2022). Anemia lebih tinggi pada ibu hamil dengan defisiensi energi kronis (Lila < 23,5 cm) dibandingkan pada ibu hamil gizi baik. Hal ini mungkin terkait dengan efek negatif dari defisiensi energi protein dan defisiensi mikronutrien lainnya yang mempengaruhi bioavailabilitas dan penyimpanan zat besi dan nutrisi hematopoietik lainnya (Qomarasari & Pratiwi, 2023).

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2016 menunjukkan bahwa terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8-11 mg/dl sebesar 98,49% dan ibu hamil dengan kadar hemoglobin < 8mg/ dl sebesar 1,15%. Pada tahun 2017 prevalensi anemia di Sulawesi Selatan yaitu 13,4%. Menurut Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020 anemia merupakan faktor penting yang menyebabkan kasus kematian ibu secara langsung (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2020).

Hasil survey awal yang telah dilakukan oleh peneliti di RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng menunjukkan pada tahun 2023 sebanyak 1500 ibu hamil dengan kelompok umur berbeda diantaranya mengalami hyperemesis gravidarum sebanyak 52 orang, anemia sebanyak 48 orang, dan KEK 30 orang dan penyulit lainnya. Sedangkan pada tahun 2024 mulai bulan Januari – Juni terdapat 31 orang ibu hamil yang mengalami anemia, KEK 25 orang dan BBLR 5 orang (Soppeng, 2024).

Dari uraian beberapa teori dan hasil penelitian di atas, terdapat berbagai dampak dari kejadian anemia pada ibu hamil sehingga peneliti pun merasa perlu melakukan penelitian yang serupa dengan melihat varibel yang berbeda tentang Hubungan Pengetahuan, Umur, Pendidikan dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kabupaten Soppeng tahun 2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Kehamilan adalah fenomena kompleks yang dapat dipahami melalui berbagai teori dan perspektif. Pendekatan multidisiplin yang menggabungkan aspek biologis, psikologis, sosial, dan budaya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengalaman kehamilan dan implikasinya bagi kesehatan ibu dan anak.

Kehamilan adalah suatu kondisi di mana seorang wanita mengandung embrio atau janin di dalam rahimnya. Kehamilan biasanya berlangsung sekitar 40 minggu, dihitung dari hari pertama menstruasi terakhir hingga kelahiran bayi.

Anemia kehamilan adalah kondisi medis yang terjadi ketika seorang ibu hamil mengalami kekurangan sel darah merah atau hemoglobin dalam darah selama kehamilan (Suandana et al., 2022). Hemoglobin adalah protein dalam sel darah merah yang bertanggung jawab untuk mengangkut oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh dan mengembalikan karbon dioksida ke paru-paru untuk dikeluarkan.

Anemia kehamilan didefinisikan sebagai kadar hemoglobin dalam darah yang lebih rendah dari rentang normal yang sesuai untuk usia kehamilan. Biasanya, anemia kehamilan didefinisikan sebagai kadar hemoglobin di bawah 11 gram per desiliter (g/dL) pada trimester pertama dan ketiga, dan di bawah 10,5 g/dL pada trimester kedua.

Pengetahuan, umur, pendidikan, dan status gizi semuanya memiliki hubungan signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Pengetahuan yang baik dan pendidikan formal yang lebih tinggi dapat meningkatkan kesadaran dan praktik pencegahan anemia. Status gizi yang baik, yang mencakup asupan zat besi dan mikronutrien penting lainnya, sangat penting untuk mencegah anemia. Usia ibu hamil juga mempengaruhi risiko anemia, dengan

risiko yang lebih tinggi pada remaja dan wanita yang lebih tua. Upaya intervensi yang menyeluruh, termasuk edukasi kesehatan dan peningkatan akses terhadap nutrisi yang baik, sangat penting untuk mengurangi kejadian anemia pada ibu hamil (Haslan, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara masing-masing variabel independen (pengetahuan, umur, pendidikan, status gizi) dan variabel dependen (kejadian anemia pada ibu hamil) pada saat bersamaan dilakukannya sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti hanya melakukan pengamatan, atau pengukuran terhadap berbagai variabel penelitian menurut keadaan apa adanya dan tidak memberikan intervensi atau manipulasi pada subjek maupun data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan diri di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng pada bulan Juni - Agustus tahun 2024 sebanyak 424 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah responden dan atau informan yang diteliti yang merupakan bagian dari populasi. Sampel yang digunakan sebanyak 50 orang. Sampling merupakan suatu proses seleksi atau sebuah observasi. Teknik pengambilan sampling menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel dengan kriteria inklusi dan ekslusi. Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2024.

Adapun data dari jawaban responden adalah data yang diambil menggunakan kuesioner : Pemeriksaan hemoglobin adalah pemeriksaan yang dilakukan berupa hasil pengukuran kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil, Lembar obeservasi anemia ibu hamil dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil. Data sekunder diperoleh dari rekam medik RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng yaitu data kunjungan ANC pada bulan Juni - Juli Tahun 2024.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Distribusi Kelompok berdasarkan Pengetahuan

Tabel 1. Distribusi Kelompok berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	31	62,0
Baik	19	38,0
Total	**50**	**100**

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 dari 50 ibu hamil sebanyak 31 orang (62.0%) dengan pengetahuan kurang dan sebanyak 19 orang (38,0%0 dengan pengetahuan baik.

Distribusi Kelompok berdasarkan Umur

Tabel 2. Distribusi Kelompok berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Beresiko	4	8,0
Tidak Beresiko	46	92,0
Total	**50**	**100**

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 dari 50 ibu hamil sebanyak 4 (8,0%) dengan umur beresiko dan sebanyak 46 orang (92,0%) dengan umur tidak beresiko .

Distribusi Kelompok berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Distribusi Kelompok berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	31	62,0
Tinggi	19	38,0
Total	**50**	**100**

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 dari 50 ibu hamil sebanyak 31 (62,0%) dengan pendidikan rendah dan sebanyak 19 orang (38,0%) dengan pendidikan tinggi.

Distribusi Kelompok berdasarkan Status Gizi

Tabel 4. Distribusi Kelompok berdasarkan Status Gizi

Status Gizi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Normal	30	60,0
Tidak Normal	20	40,0
Total	**50**	**100**

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4 dari 50 ibu hamil terdapat 30 orang (60,0%) dengan status gizi normal dan sebanyak 20 orang (40,0%) dengan status gizi tidak normal.

Distribusi Kelompok berdasarkan Anemia

Tabel 5. Distribusi Kelompok berdasarkan Anemia

Kejadian Anemia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Anemia	26	52,0
Tidak Anemia	24	48,0
Total	**50**	**100**

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 5. dari 50 ibu hamil terdapat 26 orang (52,0%) dengan kejadian anemia dan sebanyak 24 orang (48,0%) dengan kejadian tidak anemia.

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024.

Tabel 6

Hubungan Pengetahuan dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024.

Pengetahuan	Kejadian Anemia				Total		*p Value*
	Anemia		Tidak Anemia				
	n	%	n	%	N	%	
Kurang	18	58,1	13	41,9	31	100	0,273
Baik	8	42,1	11	57,9	19	100	
Total	**26**	**52,0**	**24**	**48,0**	**50**	**100**	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa pengetahuan kurang dengan anemia pada ibu hamil sebanyak 18 orang (58,1%), pengetahuan kurang dengan tidak mengalami anemia pada ibu hamil sebanyak 13 orang (41,9%). Sedangkan

pengetahuan baik dengan anemia sebanyak 8 orang (42,1%) dan pengetahuan baik dengan tidak anemia pada ibu hamil sebanyak 11 orang (57,9%).

Berdasarkan hasil uji statistic *Chi-square* diperoleh *p Value* = 0,273 > α = 0,05, sehingga H_0 diterima dan Ha ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng.

Hubungan Umur dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024

Tabel 7.

Hubungan Umur dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024

Umur	**Kejadian Anemia**				**Total**		***p Value***
	Anemia		**Tidak Anemia**				
	n	**%**	**n**	**%**	**N**	**%**	
Beresiko	2	50	2	50	4	100	1,000
Tidak Beresiko	24	52,2	22	47,8	46	100	
Total	**26**	**52,0**	**24**	**48,0**	**50**	**100**	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa umur beresiko dengan anemia pada ibu hamil sebanyak 2 orang (50%) dan umur beresiko dengan tidak anemia sebanyak 2 orang (50%). Sedangkan umur tidak beresiko dengan anemia pada ibu hamil sebanyak 24 orang (52,2%), dan umur tidak beresiko dengan tidak anemia pada ibu hamil sebanyak 22 orang (47,8%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher's Exact Tes* diperoleh *p Value* = 1,000 > α = 0,05, sehingga H_0 diterima dan Ha ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan umur dengan kejadian anemia pada Ibu hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng.

Hubungan Pendidikan dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024

Tabel 8.

Hubungan Pendidikan dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024

Pendidikan	**Kejadian Anemia**				**Total**		***p Value***
	Anemia		**Tidak Anemia**				
	n	**%**	**n**	**%**	**N**	**%**	
Rendah	18	58,1	13	41,9	31	100	0,273
Tinggi	8	42,1	11	57,9	19	100	
Total	**26**	**52,0**	**24**	**48,0**	**50**	**100**	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa pendidikan rendah dengan anemia pada ibu hamil sebanyak 18 orang (58,1%) dan pendidikan rendah dengan tidak anemia sebanyak 13 orang (41,9%). Sedangkan pendidikan tinggi dengan anemia pada ibu hamil sebanyak 8 orang (42,1%), dan pendidikan tinggi dengan tidak anemia pada ibu hamil sebanyak 11 orang (57,9%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Fisher's Exact Tes* diperoleh *p Value* = 1,000 > $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 diterima dan Ha ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan umur dengan kejadian anemia pada Ibu hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng.

Hubungan Status Gizi dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024

Tabel 9.

Hubungan Status Gizi dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024

Status Gizi	**Kejadian Anemia**				**Total**		***p Value***
	Anemia		**Tidak Anemia**				
	n	**%**	**n**	**%**	**N**	**%**	
Normal	8	26,7	22	73,3	30	100	0,000
Tidak Normal	18	90,0	2	10,0	20	100	
Total	**26**	**52,0**	**24**	**48,0**	**50**	**100**	

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa status gizi normal dengan anemia pada ibu hamil sebanyak 8 orang (26,7%) dan status gizi normal dengan tidak anemia sebanyak 22 orang (73,3%). Sedangkan status gizi tidak normal dengan anemia pada ibu hamil sebanyak 18 orang (90,0%), dan status gizi tidak normal dengan tidak anemia pada ibu hamil sebanyak 2 orang (10,0%).

Berdasarkan hasil uji statistic *Chi-square* diperoleh *p Value* = 0,000 < nilai α = 0,05, sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian dapat diidentifikasikan pengetahuan kurang dengan anemia pada ibu hamil sebanyak 18 orang, pengetahuan kurang dengan tidak mengalami anemia pada ibu hamil sebanyak 13 orang. Sedangkan pengetahuan baik dengan anemia sebanyak 8 orang dan pengetahuan baik dengan tidak anemia pada ibu hamil sebanyak 11 orang.

Hal ini menunjukkan responden dengan pengetahuan baik akan mengerti pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan, mencegah anemia dan memperhatikan setiap zat gizi dalam makanan yang dikonsumsinya selama hamil untuk menjaga dan menjamin kesehatan janin dalam kandungannya. Ibu dengan pengetahuan yang baik akan menjaga dan mengkonsumsi makanan yang bergizi dan banyak mengandung zat besi sehingga perlunya pengetahuan ibu dalam menjaga kesehatan ibu dan janin, dimana salah satu faktor masih tingginya angka kejadian anemia adalah kurangnya pengetahuan tentang anemia, kurangnya pengetahuan tentang ketidaktahuan tanda-tanda dan gejala dan dampak yang menyebabkan anemia, sehingga pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia, akan berpengaruh terhadap sikap ibu hamil tentang pelaksanaan program pencegahan anemia.

Hubungan Umur dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024

Secara biologis umur <20 tahun mentalnya belum optimal dengan emosi yang cenderung labil, mental yang belum matang sehingga mudah mengalami kegundangan yang mengakibatkan kekurangannya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat gizi terkait

dengan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa diusia ini. Pada umur yang lebih dari 35 tahun, kesehatan ibu sudah mulai menurun, jalan lahir kaku. Selain itu beberapa penelitian yang dilakukan bahwa komplikasi kehamilan yaitu preeklampsi, abortus, partus lama lebih sering terjadi lebih dari 35 tahun.

Hubungan Pendidikan dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian dapat diidentifikasikan bahwa pendidikan rendah dengan anemia pada ibu hamil sebanyak 18 orang dan pendidikan rendah dengan tidak anemia sebanyak 13 orang. Sedangkan pendidikan tinggi dengan anemia pada ibu hamil sebanyak 8 orang, dan pendidikan tinggi dengan tidak anemia pada ibu hamil sebanyak 11 orang.

Menurut asumsi peneliti, rendahnya pendidikan ibu hamil akan berdampak pada kurangnya pengetahuan. Rendahnya tingkat pendidikan ibu mempengaruhi penerimaan informasi, berpengaruh terhadap pola pikir, dimana wanita dengan pendidikan yang lebih tinggi memiliki pertimbangan yang lebih matang dalam berfikir karena pengetahuan yang dimilikinya, sehingga ibu mampu mengetahui dan memperhatikan kebutuhan zat besi yang diperlukannya untuk terhindar dari kejadian anemia selama kehamilan.

Hubungan Status Gizi dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di RSUD La Temmamala Kabupaten Soppeng Tahun 2024

Status gizi sangat berpengaruh dengan terjadinya anemia pada ibu hamil, karena status gizi ibu hamil dipengaruhi oleh zat-zat yang dikonsumsi selama masa kehamilannya. Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami masalah gizi terutama anemia. Tumbuh kembang janin sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu, apabila seorang ibu hamil mengalami kurang gizi maka akan berdampak buruk seperti terjadinya anemia, melahirkan bayi yang memiliki berat badan lahir rendah (BBLR) dan dapat menyebabkan kecacatan pada janin. Oleh karena itu ibu hamil harus lebih memperhatikan zat gizi dalam setiap makanan yang dikonsumsinya agar terhindar dari anemia selama kehamilan.

5. KESIMPULAN

Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengetahuan, umur, pendidikan, status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil Bagi Institusi.Bagi Lahan Praktek Perlunya meningkatkan sosialisasi melalui penyuluhan, pembagian leaflet tentang manfaat pengetahuan, umur, pendidikan, status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR REFERENSI

Arnianti, A., Adeliana, A., & Hasnitang, H. (2022). Analisis faktor risiko anemia dalam kehamilan pada masa pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi. https://core.ac.uk/download/pdf/539815297.pdf

Astuti, N. T., Kep, M., Mat, S., Saudah, N., Lastari, A., & ... (2023). Buku ajar keperawatan maternitas. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3mnDEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+ajar+molahidatidosa&ots=Ae38WP4hac&sig=HF4vC0nPKN5z9dzDpm1UhcLe2bc

Devi, D., Lumentut, A. M., & Suparman, E. (2021). Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia pada kehamilan di Indonesia. E-CliniC. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/32415

Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. (2020). Buku profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.

Fatimah, S. et al. (2023). Kegawatdaruratan maternal pada masa kehamilan (L. P. Sari, Ed.). CV. Mitra Mandiri Persada.

Haslan, H. (2020). Asuhan kebidanan kehamilan terintegrasi. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=dCMNEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA10&dq=asuhan+kebidanan+kehamilan&ots=yMP71TGa_0&sig=Ce0QPrIWcGqf5z2XPYGZYpzQ3kA

Kusumaningtyas, K., Sulistyowati, D. W. W., & Islamiah, A. (2023). Pendidikan kesehatan berbasis metode konseling dalam pencegahan anemia kehamilan. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=isvJEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=anemia+kehamilan+hubungan+umur+pengetahun+pendidikan+status+gizi&ots=fhwH3HK_kU&sig=ELHkQN0JZpC9XqC1LN9sRkGlnBU

Melinda R Wariyaka, S.ST., M. K. (2021). Asuhan kebidanan kehamilan.

Mutoharoh, S., ST, S., Franciska, S. S. T. Y., Keb, M., & ... (2022). Buku ajar asuhan kehamilan DIII Kebidanan Jilid III. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=f3etEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=buku+ajar+molahidatidosa&ots=hyFabkFnx-&sig=2FazRj1NvfzW4Kqs-2A1TbOoUXs

Notoatmodjo, S. (2018). Etika dan hukum kesehatan (2nd ed.). Rineka Cipta.

Oktaviana, P., Yanuarini, T. A., & Asiyah, S. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia dalam kehamilan: Literature review. Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Kebidanan. https://jurnal.ikta.ac.id/kebidanan/article/view/2100

Qomarasari, D., & Pratiwi, L. (2023). Hubungan umur kehamilan, paritas, status kek, dan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik El'mozza Kota Depok. Jurnal Kesehatan Kusuma Husada. https://jurnal.ukh.ac.id/index.php/JK/article/view/1050

Rahmah, S., Malia, A., & Maritalia, D. (2022). Asuhan kebidanan kehamilan. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=lfdxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=asuhan+kebidanan+kehamilan&ots=AQrTpNJuVb&sig=KemW2obZE16E8tq3RY3kQ08dLM0

Restuti, W., Suprapti, B., & Pertiwi, S. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan komplikasi kehamilan di Desa Sukasenang Kecamatan Tanjungjaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2020. Journal of Ilmu Kesehatan. http://www.jurnal.ibikotatasikmalaya.or.id/index.php/jomi/article/view/17

Riska, E., Albertina, M., & ... (2022). Hubungan status gizi dan kunjungan ANC terhadap anemia pada kehamilan usia dini remaja di UPTD Puskesmas Mendik. Jurnal Sosial Teknologi. https://sostech.greenvest.co.id/index.php/sostech/article/view/526

Rizani, A., & Yuliastuti, E. (2020). Determinan anemia dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tabuk I Kabupaten Banjar Tahun 2019. Jurnal Skala Kesehatan. http://www.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com/index.php/JSK/article/view/240

Safitri, M. E., & Rahmika, P. (2022). Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia ibu hamil. Journal of Kesehatan. http://ejurnal.bangunharapanbangsa.com/index.php/jhp/article/view/127

Sarwinanti, S., & Sari, L. P. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia ibu hamil. Prosiding University Research. https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1093

Septiyaningsih, R., & Yunadi, F. D. (2021). Analisis faktor yang memengaruhi kejadian anemia dalam kehamilan. Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar. https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2261879

Soppeng, R. L. K. (2024). Buku profil RSUD Latemmamala Kabupaten Soppeng.

Suandana, I. A., Satya, M. C. N., Setyowati, L., & ... (2022). Literature review: Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri. ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan. https://arteri.sinergis.org/arteri/article/view/256

Tumanggor, L. (2021). Faktor-faktor mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas. Public Health Journal.

World Health Organization (WHO). (2018). World Health Organization.

Yuliyanti, D., Kumalasari, D., & ... (2022). Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kelurahan Pasar Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat Tahun 2021. JOEL: Journal of Educational and Learning. https://www.bajangjournal.com/index.php/JOEL/article/view/2042